



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Festival film merupakan salah satu medium dimana film bertemu dengan penontonnya. Film independen atau film-film yang umumnya tidak ditayangkan di bioskop komersil berkesempatan untuk bertemu dengan penontonnya di festival film (Fitzgerald, 2012, hlm. 141). Ketika penulis menempuh pendidikan semester 4 peminatan Film di Universitas Multimedia Nusantara, penulis mengikuti mata kuliah elektif *Film Festival Theory and Practice*. Pada mata kuliah tersebutlah penulis mengenal dan mempelajari sejarah serta sistem pengelolaan sebuah festival film. Selain mempelajari teori festival film, mahasiswa mata kuliah tersebut juga ditugaskan untuk mengelola festival milik mereka sendiri, yaitu UMN Screen 2017. Sejak saat itulah ketertarikan penulis terhadap festival film mulai berkembang, dengan pengalaman yang semakin bertambah ketika penulis kembali menjadi panitia festival film lainnya yaitu UMN Animation & Film Festival 2018 (UCIFEST 9). Pengalaman-pengalaman dalam menyelenggarakan festival di Universitas sendiri pun mendorong penulis untuk mencari pengalaman lain dalam mengelola festival di luar kampus. Hal tersebut terwujud saat penulis berpartisipasi sebagai *festival intern* di *Europe on Screen 2018* serta panitia festival film 100% Manusia di tahun 2018.

Untuk memenuhi salah satu prasyarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1) dari Universitas Multimedia Nusantara, penulis diwajibkan untuk melakukan kerja magang. Hal ini kembali menginspirasi penulis untuk menambah pengalaman dengan melamar magang di salah satu festival film terbesar di Indonesia yaitu *Europe on Screen 2019* (EoS 2019). Festival tersebut merupakan festival dengan penonton terbanyak di Asia Tenggara, dengan jumlah penonton lebih dari dua puluh ribu penonton pada edisi festival di tahun 2018. Festival ini menjadi sebuah kesempatan bagi pecinta film Eropa di Indonesia untuk menonton film-film Eropa yang jarang tayang di bioskop Indonesia. Mayoritas film-film

yang ditayangkan oleh festival ini adalah film-film yang telah memenangkan berbagai penghargaan dan nominasi festival bergengsi.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Selain untuk memenuhi salah satu prasyarat kelulusan demi mendapatkan gelar Strata 1 (S1) dari Universitas Multimedia Nusantara, maksud dan tujuan penulis melakukan kerja magang di festival film *Europe on Screen 2019* adalah untuk memperdalam pengetahuan dan menguasai praktek festival film di luar pelajaran yang penulis dapatkan saat menempuh mata kuliah *Film Festival Theory & Practice* di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, penulis juga ingin memperdalam pengetahuan mengenai film Eropa dan bagaimana festival yang bernaung dibawah bendera Uni Eropa ini bekerja. Dengan melakukan proses kerja magang di festival ini, penulis berharap untuk dapat menambah koneksi serta belajar lebih banyak lagi mengenai cara-cara mengelola sebuah festival film.

## **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Sebelum melakukan kerja magang di festival *Europe on Screen 2019* sebagai *administrative assistant*, sebelumnya penulis telah berpartisipasi di festival ini sebagai *festival intern* di tahun 2018. Lalu ketika penulis diwajibkan untuk melakukan kerja magang sebagai salah satu prasyarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara, penulis memutuskan untuk melamar kerja magang di festival ini sebagai *administrative assistant*, yang tentunya memiliki uraian tugas yang lebih pasti dan detil dibandingkan *festival intern*.

Penulis pun menghubungi para *festival co-director Europe on Screen*, Meninaputri Wismurti dan Nauval Yazid, untuk kembali bekerja dibawah koordinasi mereka selama *Europe on Screen 2019*. Setelah mengobrol dengan kedua *festival co-director*, penulis memulai kerja magang di festival tersebut terhitung dari tanggal 14 Januari 2019. Waktu masuk kerja magang tidaklah konsisten dikarenakan sistem kerja panitia festival yang fleksibel dan tidak selalu mengikuti jam kerja kantor biasa. Pada umumnya, penulis melakukan pekerjaan administratif seperti notulensi rapat, surat menyurat, undangan, dan beberapa

proyek lainnya seperti berkoordinasi dengan filmmaker sub-program *On Location*, berkoordinasi dengan pemenang *Short Film Pitching Project 2018* serta mengelola jalannya pendaftaran *Short Film Pitching Project 2019* hingga tahap penjurian dan pengumuman pemenang. Penulis juga mendampingi kedua festival *co-directors* di setiap rapat bersama pihak *European Union*, kedutaan negara anggota dan non-anggota *European Union*, distributor lokal, *venue partner*, sponsor, dan lainnya. Selain itu, penulis juga berkoordinasi dan mendampingi pekerjaan panitia lain dalam bentuk administratif. Kerja magang penulis di *Europe on Screen 2019* berakhir pada hari Selasa, tanggal 30 April 2019 pada hari ke-13 *Europe on Screen 2019* diselenggarakan.

